

INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, FINANCIAL LITERACY, AND INCOME ON INVESTMENT DECISIONS THROUGH INVESTMENT INTEREST (CASE STUDY OF PT BFI FINANCE TBK)

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI MINAT INVESTASI (STUDI KASUS PT BFI FINANCE TBK)

Chelsea Naomi M. Girsang¹, Irma Setyawati Suryamartono²
Universitas Nasional^{1,2}
chelseanaomi25@gmail.com¹, irmasetyawati@civitas.unas.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to analyse the influence of investment Knowledge, Financial Literacy, and Income on Investment Decisions, with Investment Interest as a mediating variable. The sample size was 230 respondents from PT BFI Finance TBK taken using a questionnaire. Data analysis was conducted using path analysis using STATA 17.0. The results showed that Investment Knowledge and Financial Literacy had a direct positive and significant effect on Investment Interest of PT BFI Finance TBK. While Income had a negative and insignificant effect on Investment Knowledge and Income also had a direct positive and significant effect on Investment Decisions, while Financial Literacy had a negative and insignificant effect. In addition, Investment Interest is proven to partially mediate the influence of the three independent variables on Investment Decisions.

Keywords: Investment Knowledge, Financial Literacy, Income, Investment Decisions, Investment Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi, dengan Minat Investasi sebagai variabel mediasi. Jumlah sampel sebanyak 230 responden dari PT BFI Finance TBK yang diambil menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan analisis jalur menggunakan STATA 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investas dan Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi PT BFI Finance TBK. Sementara Pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Pengetahuan Investasi dan Pendapatan juga berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Selain itu, Minat Investasi terbukti memediasi pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap Keputusan Investasi secara parsial.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dikarenakan investasi memiliki hubungan positif dengan PDB (Product Domestik Bruto) atau pendapatan nasional, jika investasi naik maka PDB akan naik, begitu juga sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun. Ketika pendapatan negara merosot, maka jumlah pengangguran akan meningkat dan pemerintah dituntut membuka lapangan kerja sebanyak mungkin. Akibatnya, pinjaman ke bank asing akan meningkat.

Selain itu, pembangunan tetap dituntut untuk terus berjalan di berbagai sektor pemerintahan, termasuk menjamin kesejahteraan rakyat.

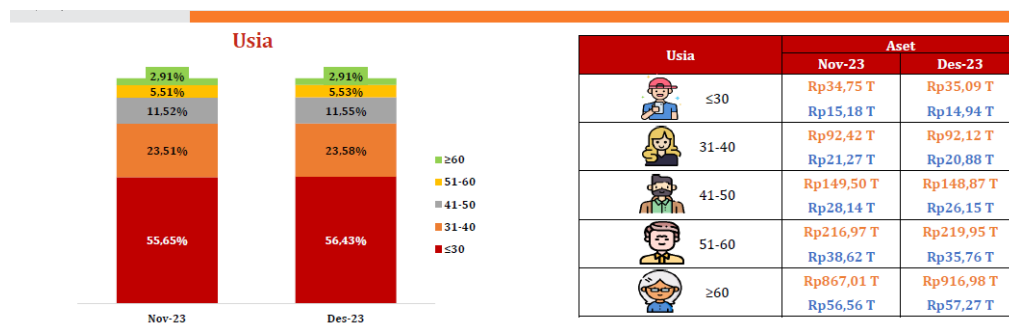
Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu keuntungan yang diharapkan (*return*), risiko, dan hubungan antara *return* dan risiko. Kebanyakan investor mengambil suatu keputusan hanya dengan melihat, mendengar dan menganalisis informasi akuntansi untuk mencapai tujuan. investasinya, sementara faktor lain belum masuk kedalam pertimbangan. Dengan literasi keuangan yang baik akan

membantu dalam memprediksi peluang dalam berinvestasi, yang meliputi pengetahuan terkait jenis-jenis produk, jasa keuangan, risiko yang ada dalam produk, perlindungan nasabah (investor), dan keterampilan mengatur keuangan.

Pengambilan keputusan investasi akan mempengaruhi jumlah investor yang ada, jika dilihat dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia, jumlah investor dapat dikatakan masih sangat kecil. Jika menurut data kependudukan Indonesia per tahun 2023, yaitu sebesar 280,73 juta jiwa, sedangkan jumlah investor di pasar modal sebesar 12.168.061 atau 12 juta jiwa (KSEI, 2023). Jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah investor yang ada pada pasar modal. Presentase jumlah investor yang ada di Indonesia

masih sangat rendah tidak mencapai 5% atau tepatnya hanya sebesar 4.34% dari total penduduk di Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, jumlah tersebut masih sangat tertinggal jauh. Berdasarkan data yang didapatkan yaitu tahun 2023 jumlah investor di Malaysia memiliki presentase 15% dari jumlah penduduknya, kemudian Singapore 35%, dan Thailand 9%.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mempublikasikan data yang menunjukkan jumlah investor di pasar modal berdasarkan beberapa kategori, salah satunya yaitu berdasarkan usia yang menyatakan bahwa investor pasar modal didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. Gambar 1 menampilkan presentase investor pasar modal di Indonesia berdasarkan kategori usia.



Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Berdasarkan Usia

Sumber: KSEI, Desember 2023

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari Gambar 1 investor di Indonesia di dominasi dengan usia dibawah 30 tahun dengan presentase sebesar 56.43% selanjutnya diikuti usia 31-40 tahun dengan presentase 23.58%, usia 41-50 tahun dengan presentase 11.55%, usia 51-60 tahun dengan presentase 5.53%, dan pada terendah yaitu usia dengan lebih dari 60 tahun dengan presentase 2.91%. Pembatasan penelitian ini hanya dilakukan pada Generasi Milenial

berkisar pada tahun 1981 – 1996 (berusia 28 - 43 tahun).

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa presentase terbesar investor pasar modal diperoleh oleh kategori usia <30 tahun – 40 tahun, pada rentan usia tersebut diantara Generasi Z dan Generasi Milenial, yang mana pada generasi ini memiliki karakteristik sangat menyukai teknologi, lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi, sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan, memiliki

perhatian yang lebih terhadap kekayaan, mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) dan mudah menangkap informasi secara cepat Putra (2017).

Berdasarkan data diatas penelitian ini akan berfokus pada karyawan di PT BFI Finance TBK yang berdomisili BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2. Jl Kapt Soebijanto Djojohadikusumo BSD City – Tangerang Selatan 15322 No Telp (62-21) 29650300, 29650500 Fax (62-21) 29650757, 29650758.

Pentingnya literasi keuangan untuk dimiliki setiap orang, banyak pihak berupaya mencari cara untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, dari pemerintah, otoritas jasa keuangan, industri jasa keuangan, lembaga atau kementerian terkait, dan pihak lainnya yang berkesinambungan. Setiap tiga tahun sekali Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei untuk melihat tingkat literasi masyarakat, berdasarkan hasil survei yang dilakukan OJK atau yang lebih dikenal dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK),

literasi keuangan selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2013 memiliki presentase sebesar 21.84% , pada 2016 meningkat menjadi 29.70%, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 38.03% dan semakin meningkat hingga pada tahun 2022 mencapai 49.68%. Hasil tersebut diperjelas dengan hasil survey nasional pada tahun 2022, yang dilakukan pada jumlah responden sebanyak 14.634 orang, yang mana kuesioner disebarkan ke 34 provinsi di Indonesia. Pengambilan sampel data dilakukan secara langsung/ wawancara tatap muka dibantu dengan sistem *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI).

Berdasarkan penjelasan diatas terhadap fenomena yang terjadi saat ini dalam perkembangan investasi yang

dikuasai oleh kaum muda generasi milenial maupun generasi Z, maka peneliti meneliti dan melakukan *research* terhadap hal-hal yang dapat mendorong dan meyakinkan para investor untuk melakukan investasi, adapun poin-poin yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh investasi, literasi keuangan, pendapatan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Minat Investasi berperan penting sebagai variabel yang mediasi pengaruh variabel lain terhadap variabel Keputusan Investasi. Penelitian oleh Merawati and Putra Semara (2015), Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dan teori portofolio telah mampu memberikan pemahaman mendasar terkait jenis investasi, *return* dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh calon investor. Sedangkan penelitian Hafiz, Nursanty, and Fauzi (2023), menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, hal ini berarti bahwa memiliki pengetahuan dasar investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi.

Variabel literasi keuangan terhadap minat investasi menurut penelitian Gunawan, Kristiastuti, and Sari (2021), menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Literasi keuangan yang semakin baik akan diikuti pula dengan naiknya minat investasi mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian Nurfauziya (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya minat investasi.

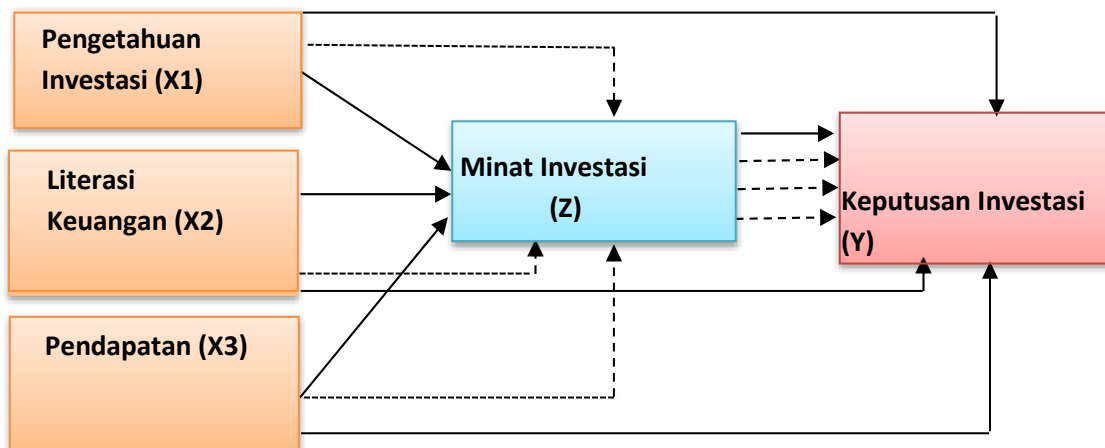
Dalam konteks permasalahan yang sudah diuraikan (*fenomena gap*) dilengkapi dengan data dan teori serta *research gap* melalui penelitian mengenai peran Minat Investasi sebagai variabel mediasi dalam pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi, maka penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut. Dengan judul penelitian '**Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi**', penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut

saling berhubungan dan bagaimana Minat Investasi memediasi pengaruhnya pada Keputusan Investasi.

METODE PENELITIAN

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran, menurut Sugiyono (2019), adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan teoritis antara berbagai faktor yang dianggap signifikan dalam suatu masalah. Dalam konteks penelitian, peneliti diharapkan untuk mengikuti langkah-langkah sistematis yang melibatkan identifikasi masalah, pencarian solusi, penentuan variabel, dan penghubungan antar variabel satu sama lain. Gambar 2 memvisualisasikan kerangka pemikiran penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Populasi Penelitian

Disampaikan oleh Hardani (2020), Populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian yang melibatkan manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus. Dengan merujuk pada definisi tersebut, populasi dalam konteks penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT BFI Finance TBK sebanyak 230 orang.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang bersangkutan. Menurut Hardani (2020), sampel adalah sejumlah anggota populasi yang diambil melalui teknik pengambilan sampling. Dalam upaya pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Pemilihan sampel melalui pendekatan *probability* sangat

disarankan dalam penelitian kuantitatif. Salah satu ciri khas dari teknik sampling ini adalah setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Menurut Hair et al. (2014), sebaiknya ukuran sampel harus 105 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima sampai sepuluh kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 21 item pertanyaan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $21 \times 5 = 105$ sampel. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan jumlah sampel sebanyak 105 karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji CFA. Akmal dan Azliyanti (2022), CFA digunakan untuk menguji validitas konstruk. Dalam pengujian *loading factor*, syarat yang dianggap memenuhi level minimal adalah $\text{loading} \geq 0,50$. Tabel 1 adalah hasil uji validitas penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Loading Factor
PI 1	0.7644
PI 2	0.7182
PI 3	0.7628
PI 4	0.7706
PI 5	0.8379
LK 1	0.7494
LK 2	0.7369
LK 3	0.7544
LK 4	0.7042
PD 1	0.7426
PD 2	0.7170
PD 3	0.7672
PD 4	0.7750
MI 1	0.7014

Variabel	Loading Factor
MI 2	0.7612
MI 3	0.7874
KI 1	0.7597
KI 2	0.7646
KI 3	0.7598
KI 4	0.8035
KI 5	0.7775

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, dapat diinterpretasikan bahwa Semua indikator pada variabel Pengetahuan Investasi (PI) memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Semua indikator pada variabel Literasi Keuangan (LK) memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Semua indikator pada variabel Pendapatan (PD) memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Semua indikator pada variabel Minat Investasi (MI) memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Semua indikator pada variabel Keputusan Investasi (KI) memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Ini berarti semua indikator tersebut valid untuk mengukur variabel Keputusan Investasi. Kesimpulannya, berdasarkan hasil uji validitas dengan CFA, seluruh indikator pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50. Dengan demikian, seluruh indikator layak digunakan untuk mengukur konstruk variabel penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Yamin (2023), reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari semua indikator dalam sebuah variabel. Jika nilai koefisien reliabilitas skala $> 0,70$ maka instrumen dianggap reliabel. Tabel 2 adalah hasil uji validitas penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Scale Reliability Coefficient
PI 1	0.9634
PI 2	0.9639
PI 3	0.9634
PI 4	0.9633

Variabel	Scale Reliability Coefficient
PI 5	0.9627
LK 1	0.9636
LK 2	0.9637
LK 3	0.9635
LK 4	0.9641
PD 1	0.9636
PD 2	0.9639
PD 3	0.9634
PD 4	0.9633
MI 1	0.9641
MI 2	0.9635
MI 3	0.9632
KI 1	0.9635
KI 2	0.9634
KI 3	0.9634
KI 4	0.9630
KI 5	0.9633
Total Scale	0.9652

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien reliabilitas untuk seluruh indikator variabel penelitian $0,9652 > 0,70$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Dwi et al. (2020), Uji statistik *skewness/kurtosis* untuk normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai *probability* lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel yang diuji berdistribusi normal. Namun, jika nilai *probability* lebih kecil dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 3 adalah hasil uji normalitas penelitian.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Adj chi2(2)	Prob>chi2
Resid	105	0.5105	0.0171	5.86	0.0535

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0,0535 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Dwi et al. (2020), analisis regresi dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi homoskedastis, yang menunjukkan bahwa varians error tetap atau konstan seiring dengan perubahan

nilai variabel independen. Untuk mendeteksi tanda-tanda heteroskedastisitas, penelitian menggunakan Uji Glejser. Jika tingkat signifikansi melebihi 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari atau sama dengan 5% atau 0,05, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Tabel 4 adalah hasil uji heteroskedastisitas penelitian:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Chi-square test	Value
Chi2(1)	3.40
Prob > chi2	0.0651

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* adalah 0.0651. Karena nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0.0651 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Lastiati, et al, (2019), multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antara dua variabel

bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga digunakan untuk mengecek adanya multikolinearitas. Jika nilai VIF suatu variabel melebihi 10, itu menunjukkan kemungkinan adanya masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF suatu variabel kurang dari 10, maka tidak terdapat indikasi masalah multikolinearitas. Tabel 5 adalah hasil uji multikolinearitas penelitian:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
PI	5.83	0.171671
PD	4.85	0.206162
LK	4.56	0.219459
MI	4.37	0.228629
Mean VIF	4.90	

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam penelitian ini, autokorelasi dievaluasi menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (Kurniawan, 2019). Apabila nilai DW lebih besar daripada DU dan $(4-DW)$ lebih besar daripada DU, atau dapat juga dinyatakan sebagai $(4-DW) > DU < DW$, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi (Kurniawan, 2019). Hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* yaitu =

1.77. Jadi, nilai dalam uji autokorelasi penelitian ini:

- 1) Nilai DU adalah 1.75.
- 2) Nilai DW adalah 1.77.
- 3) $(4 - DW)$ adalah $(4 - 1.77) = 2.23$.

Karena $DW (1.77) > DU (1.75)$, dan $(4 - DW) (2.23) > DU (1.75)$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam residu model regresi. Dengan demikian, model regresi tersebut memenuhi asumsi autokorelasi.

Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Pengetahuan Investasi (PI), Literasi Keuangan (LK), Pendapatan (PD) dan intervening Minat Investasi (MI) terhadap Keputusan Investasi (KI). Hasil analisis jalur pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur

Standardized Coefficient	Coef.	std. err.	t-value	p-value	[95% conf. interval]
Structural MI					
PI	.6211414	.0832299	7.46	0.000***	.4580138 .784269
LK	.2433684	.0888569	2.74	0.006	.0692122 .4175247
PD	.066419	.0943142	0.70	0.481**	-.1184334 .2512715
_cons	.5405693	.3606017	1.50	0.134***	-.1661971 1.247336
Structural KI					
MI	.2016648	.0880901	2.29	0.022***	.0290114 .3743183
PI	.3762895	.0954438	3.94	0.000	.189223 .563356
LK	.1056598	.0836619	1.26	0.270	-.0583145 .2696341
PD	.2862566	.0847001	3.38	0.001	.1202475 .4522656
_cons	.076448	.3134463	0.24	0.807***	-.5378955 .6907914
var(e.MI)	.2061616	.0278418			.1582174 .268634
var(e.KP)	.1684745	.0230824			.128799 .2203716

Keterangan: *** signifikan ($p < 0,01$), ** signifikan ($p < 0,05$), * signifikan ($p < 0,1$)

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Sesuai dengan Tabel 6 dapat dirumuskan struktur persamaan regresi sebagai berikut:

Struktur persamaan Keputusan Investasi (KI)

Struktur Persamaan KI dalam penelitian untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi (PI), Literasi Keuangan (LK), dan Pendapatan (PD) dan Minat Investasi (MI) terhadap Keputusan Investasi (KI). Rumus persamaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KI = \beta_0 + \beta_1 PI_i + \beta_2 LK_i + \beta_3 PD_i + \beta_4 MI_i + \beta_5 KI_i + e$$

$$KI = 0,38PI_i + 0,10LK_i + 0,29PD_i + 0,20MI_i + 0,17KI_i$$

Keterangan:

KI = Keputusan Investasi

MI= Minat Investasi

PI = Pengetahuan Investasi

LK= Literasi Keuangan

PD = Pendapatan

Dari hasil struktur persamaan tersebut diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Besarnya nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (PI) sebesar 0,38 artinya apabila variabel Pengetahuan Investasi (PI) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel

Keputusan Investasi (KI) naik sebesar 0,38. Sebaliknya apabila variabel Pengetahuan Investasi (PI) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) juga turun sebesar 0,38.

2) Besarnya nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,10 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (LK) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) naik sebesar 0,10. Sebaliknya apabila variabel Literasi Keuangan (LK) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) juga turun sebesar 0,10.

3) Besarnya nilai koefisien regresi Pendapatan (PD) sebesar 0,29 artinya apabila variabel Pendapatan (PD) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) naik sebesar 0,29. Sebaliknya apabila variabel Pendapatan (PD) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) juga turun sebesar 0,29.

4) Besarnya nilai koefisien regresi Minat Investasi (MI) sebesar 0,20 artinya apabila variabel Minat Investasi (MI) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI)

naik sebesar 0,20. Sebaliknya apabila Minat Investasi (MI) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Keputusan Investasi (KI) juga turun sebesar 0,20 Struktur persamaan Minat Investasi (MI)

Struktur Persamaan MI dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi (PI), Literasi Keuangan (LK), dan Pendapatan (PD) terhadap Minat Investasi (MI). Rumus persamaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MI = \beta_0 + \beta_1PI_i + \beta_2LK_i + \beta_3PD_i + \beta_4MI_i + e$$

$$MI = 0,62PI_i + 0,24LK_i + 0,66PD_i + 0,21MI_i$$

Keterangan:

MI = Minat Investasi

PI = Pengetahuan Investasi

LK = Literasi Keuangan

PD = Pendapatan

Dari hasil struktur persamaan tersebut diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

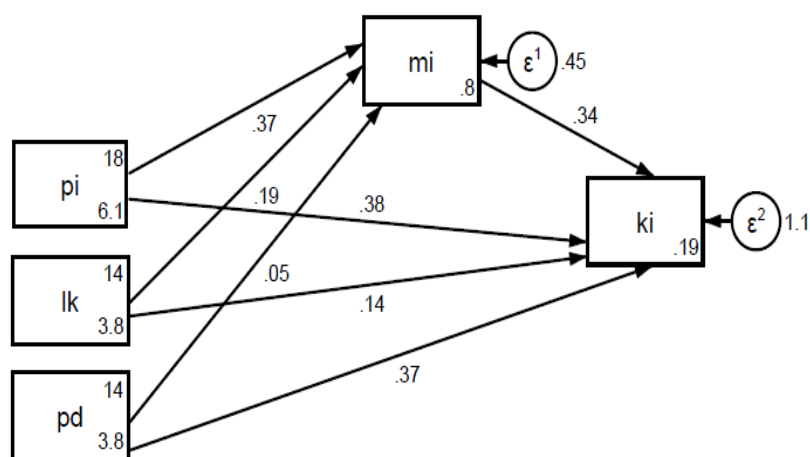
- 1) Besarnya nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (PI) sebesar 0,62 artinya apabila variabel Pengetahuan Investasi (PI) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel

Minat Investasi (MI) naik sebesar 0,62. Sebaliknya apabila Pengetahuan Investasi (PI) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Minat Investasi (MI) juga turun sebesar 0,62.

- 2) Besarnya nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,24 artinya apabila variabel Literasi Keuangan (LK) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel Minat Investasi (MI) naik sebesar 0,24. Sebaliknya apabila variabel Literasi Keuangan (LK) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Minat Investasi (MI) juga turun sebesar 0,24.

- 3) Besarnya nilai koefisien regresi Pendapatan (PD) sebesar 0,66 artinya apabila variabel Pendapatan (PD) naik sebesar 1 (satu) poin maka variabel Minat Investasi (MI) naik sebesar 0,66. Sebaliknya apabila variabel Pendapatan (PD) turun sebesar 1 (satu) poin maka variabel Minat Investasi (MI) juga turun sebesar 0,66.

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis jalur dapat diperoleh diagram alur (path diagram) pada gambar 3. sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Jalur (Path Diagram)

Sumber: STATA versi 17, diolah

Pengujian validitas model riset diamati melalui perhitungan koefisien determinasi total sebagai berikut:

$$Rm2 = 1 - (0,21)^2 - (0,17)^2$$

$$Rm2 = 1 - (0,04) - (0,03)$$

$$Rm2 = 0,998 \text{ (99.8\%)}$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,998 menunjukkan bahwa 99.8% informasi yang terkandung dalam data dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya sebesar 0.2% dijelaskan oleh *error* dan variabel lainnya di luar model.

Uji Kelayakan Model

Berikut adalah Tabel 7 perbandingan hasil uji kecocokan model (*goodnes of fit*) menggunakan berbagai kriteria, termasuk uji *chi-square*, RMSEA, AIC, BIC, CFI, TLI, SRMR, dan R^2 untuk menilai sejauh mana model sesuai dengan data. Tabel 4.16 hasil uji kelayakan model penelitian ini:

Tabel 7. Goodness of Fit

Fit Statistic	Value	Description	Kesimpulan
Likelihood ratio			
chi2_ms(0)	0.000	Model vs. Saturated	Tidak Fit
p > chi2	-		
chi2_bs(7)	352.80	Baseline vs. Saturated	
p > chi2	7		
	0.000		
Population error			
RMSEA	0.000	Root mean squared error of approximation	Fit
90% CI, lower bound	0.000		
Upper bound	0.000	Probability RMSEA <= 0.05	
pclose	1.000		
Information criteria	1628.0		Fit
AIC	53	Akaike's information criterion	Fit
BIC	1657.2	Bayesian information criterion	
	47		
Baseline comparasion			
CFI	1.000	Comparative fit indeks	Fit
TLI	1.000	Tucker-Lewis index	Fit
Size of residuals			
SRMR	0.000	Standarized root mean squared residual	Fit
CD	0.879	Coefficient of determination	Fit

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Pada Tabel 7 uji *chi-square* menunjukkan nilai yang sangat rendah sebesar 0.000 dengan *p-value* yang rendah juga, menunjukkan ketidaksesuaian model dengan data. *Chi-Square* sangat dipengaruhi oleh ukuran

sampel, dan mungkin terjadi karena ukuran sampel ≤ 105 (Jöresko et al. 2016). Kriteria berikutnya adalah RMSEA, yang memiliki nilai 0.000 dengan interval kepercayaan 90% yang sangat rendah dari 0.000 hingga 0.000,

menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan data. Selanjutnya, AIC dan BIC memiliki nilai masing-masing 1628.053 dan 1657.247, yang rendah, mengindikasikan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik. Kriteria komparatif seperti CFI dan TLI menunjukkan nilai maksimal yaitu 1.000, menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan model. Selain itu, ukuran SRMR memiliki nilai yang sangat rendah (0.000), menunjukkan bahwa model ini sesuai dengan ukuran residual, dan koefisien determinasi (R^2) juga mengindikasikan kesesuaian model dengan variasi dalam data. Meskipun nilai *chi-square* tidak memenuhi kriteria

dengan baik, berbagai kriteria lainnya memberikan bukti bahwa model ini tetap sesuai kriteria kelayakan model *fit*. Sebuah model dapat dianggap cocok jika setidaknya satu dari ukuran absolut seperti *chi-square*, SRMR, atau RMSEA, dan setidaknya satu dari ukuran komparatif seperti CFI atau TLI telah memenuhi kriteria kecocokan (Jöreskog et al. 2016).

Efek Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

Berdasarkan dari olah data menggunakan stata 17 dapat diketahui hasil Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*) pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Dirrect Effect

	Coef.	std. err.	z	P > z	Std. Coef
Structural					
MI					
PI	.3718152	.0527408	7.05	0.000	.6211414
LK	.1852692	.0681914	2.72	0.007	.2433684
PD	.0499942	.0710293	0.70	0.482	.066419
Structural					
KI					
MI	.3443914	.1506575	2.29	0.022	.2016648
PI	.3846634	.0988288	3.89	0.000	.3762895
LK	.1373634	.10891	1.26	0.207	.1056598
PD	.3679639	.1099121	3.35	0.001	.2862566

Sumber : STATA Versi 17, diolah

Berdasarkan Tabel 8, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Minat Investasi (MI) dengan nilai koefisien 0,372 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
- 2) Pengaruh variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Minat Investasi (MI) dengan nilai koefisien 0.185 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05.
- 3) Pengaruh Variabel Pendapatan (PD) terhadap Minat Investasi (MI) dengan nilai koefisien sebesar 0,049 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,482 yang lebih besar dari 0,05.
- 4) Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) dengan nilai koefisien sebesar 0,384 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
- 5) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) dengan nilai koefisien 0.138 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,207 yang lebih besar dari 0,05.
- 6) Pengaruh Variabel Pendapatan (PD) terhadap Keputusan Investasi (KI) dengan nilai koefisien 0.368 dan nilai

probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

- 7) Pengaruh Variabel Minat Investasi (MI) terhadap Keputusan Investasi (KI) dengan nilai koefisien sebesar 0,344 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Berdasarkan dari olah data menggunakan stata 17 dapat diketahui hasil pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Indirect Effect

	Coef.	std. err.	z	P > z	Std. Coef
Structural MI					
PI	0	(no path)			0
LK	0	(no path)			0
PD	0	(no path)			0
Structural KI					
MI	0	(no path)			0
PI	.12805	.0588879	2.17	0.030	.1252624
LK	.0638051	.0364776	1.75	0.080	.0490789
PD	.0172176	.0255952	0.67	0.501	.0133944

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Berdasarkan Tabel 9, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) melalui Minat Investasi (MI), dimana koefisien yang dihasilkan sebesar 0.128 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) melalui Minat Investasi (MI), dimana koefisien yang dihasilkan sebesar 0.063 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05.
- 3) Pengaruh Variabel Pendapatan (PD) terhadap Keputusan Investasi (KI) melalui Minat Investasi (MI), dimana

koefisien yang dihasilkan sebesar 0.017 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0,501 yang lebih besar dari 0,05.

Uji Mediasi

Pengujian variabel mediasi dilihat dari signifikansi *path coefficient* ($a*b$). Bila *p-value path coefficient* mediasi ($a*b$) kurang dari 0,05 maka ada pengaruh mediasi. Berikut adalah hasil uji mediasi dalam penelitian in:

Uji Mediasi Pengetahuan Investasi

Tabel 10 adalah hasil uji mediasi pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi yang disajikan berikut:

Tabel 10. Uji Mediasi Pengetahuan Investasi

<i>Estimates</i>	<i>Delta</i>	<i>Sobel</i>	<i>Monte Carlo</i>
<i>Indirect effect</i>	0.275	0.275	0.287
<i>Std. Err.</i>	0.080	0.080	0.079
<i>z-value</i>	3.452	3.457	3.634
<i>p-value</i>	0.001	0.001***	0.000
<i>Conf. Interval</i>	0.119, 0.432	0.119, 0.431	0.147, 0.447

<i>RIT</i>	0.313	0.313	0.313
<i>RID</i>	0.455	0.455	0.455

Keterangan: *** signifikan ($p < 0,01$), ** signifikan ($p < 0,05$), * signifikan ($p < 0,1$)

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Pengaruh Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI) dimediasi oleh Minat Investasi (MI). Nilai RIT sebesar 0,313 menunjukkan bahwa sekitar 31% pengaruh PI terhadap KI dimediasi oleh MI. Nilai RID sebesar 0.455 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung PI terhadap KI sebesar 0.5 kali pengaruh langsung PI terhadap KI. Karena pengaruh langsung

PI terhadap KI masih signifikan meskipun ada mediasi MI, maka dapat disimpulkan bahwa mediasi ini termasuk mediasi parsial.

Uji Mediasi Literasi Keuangan

Tabel 11 adalah hasil uji mediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi yang disajikan berikut:

Tabel 11. Uji Mediasi Literasi Keuangan

<i>Estimates</i>	<i>Delta</i>	<i>Sobel</i>	<i>Monte Carlo</i>
<i>Indirect effect</i>	0.424	0.424	0.433
<i>Std. Err.</i>	0.064	0.064	0.063
<i>z-value</i>	6.586	6.621	6.840
<i>p-value</i>	0.000	0.000***	0.000
<i>Conf. Interval</i>	0.298, 0.551	0.299, 0.550	0.324, 0.555
<i>RIT</i>	0.518	0.518	0.518
<i>RID</i>	1.076	1.076	1.076

Keterangan: *** signifikan ($p < 0,01$), ** signifikan ($p < 0,05$), * signifikan ($p < 0,1$)

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI) dimediasi oleh Minat Investasi (MI). Nilai RIT sebesar 0,518 menunjukkan bahwa sekitar 52% pengaruh LK terhadap KI dimediasi oleh MI. Nilai RID sebesar 1.076 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung LK terhadap KI melalui MI sebesar 1,1 kali pengaruh langsung LK terhadap KI. Karena

pengaruh langsung LK terhadap KI masih signifikan meskipun ada mediasi MI, maka dapat disimpulkan bahwa mediasi ini termasuk mediasi parsial.

Uji Mediasi Pendapatan

Tabel 12 adalah hasil uji mediasi pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi yang disajikan berikut:

Tabel 12. Uji Mediasi Pendapatan

<i>Estimates</i>	<i>Delta</i>	<i>Sobel</i>	<i>Monte Carlo</i>
<i>Indirect effect</i>	0.361	0.361	0.368
<i>Std. Err.</i>	0.057	0.057	0.056
<i>z-value</i>	6.287	6.324	6.537
<i>p-value</i>	0.000	0.000***	0.000
<i>Conf. Interval</i>	0.248, 0.473	0.249, 0.473	Lanjutan Tabel 4.21
<i>RIT</i>	0.424	0.424	0.424
<i>RID</i>	0.736	0.736	0.736

Keterangan: *** signifikan ($p < 0,01$), ** signifikan ($p < 0,05$), * signifikan ($p < 0,1$)

Sumber: STATA Versi 17, diolah

Pengaruh Pendapatan (PD) terhadap Keputusan Investasi (KI) dimediasi oleh Minat Investasi (MI). Nilai RIT sebesar 0,424 menunjukkan bahwa sekitar 42% pengaruh PD terhadap KI dimediasi oleh MI. Nilai RID sebesar 0.736 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung PD terhadap KI melalui MI sebesar 0.7 kali pengaruh

langsung PD terhadap KI. Karena pengaruh langsung PD terhadap KI masih signifikan meskipun ada mediasi MI, maka dapat disimpulkan bahwa mediasi ini termasuk mediasi parsial.

Adapun dari hasil tabel 10, 11 dan 12 dapat disimpulkan pada tabel 13 bahwa:

Tabel 13. Rekapitulasi Uji Sobel

Variabel	Nilai Pengujian	Keterangan
PI -> MI -> KI	- z- value = 3.457 > 1.96 - p-value = 0,001 < 0,05 - RIT = 0.313 - RID = 0.455	Mediation is partial
LK -> MI -> KI	- z- value = 6.621 > 1.96 - p-value = 0,000 < 0,05 - RIT = 0.518 - RID = 1.076	Mediation is partial
PD-> MI -> KI	- z- value = 6.324 > 1.96 - p-value = 0.000 < 0,05 - RIT = 0.424 - RID = 0.736	Mediation is partial

Sumber: STATA versi 17, diolah

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

H01: Pengetahuan Investasi berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai *t-value* (7.46) > 1.967 dan nilai *p-value* (0.000) < 0.05. Maka H1 diterima. Artinya, Pengetahuan Investasi (MI) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (MI).

Pengujian Hipotesis 2

H2: Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

H02: Literasi Keuangan berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai *t-value* (2.74) > 1.967 dan nilai *p-value* (0.006) < 0.05. Maka H2 diterima. Artinya, Literasi Keuangan (LK) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (MI).

Pengujian Hipotesis 3

H3: Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

H03: Pendapatan berpengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.

Nilai *t-value* (0.70) < 1.967 dan nilai *p-value* (0.481) > 0.05. Maka H3 ditolak, H03 diterima. Artinya, Pendapatan (PD) berpengaruh tidak

langsung dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengujian Hipotesis 4

H4: Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

H04: Pengetahuan Investasi berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* (3.94) > 1.967 dan nilai *p-value* (0.000) < 0.05. Maka H4 diterima. Artinya, Pengetahuan Investasi (PI) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (KI).

Pengujian Hipotesis 5

H5: Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

H05: Literasi Keuangan berpengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* (1.26) < 1.967 dan nilai *p-value* (0.207) > 0.05. Maka H5 ditolak, H05 diterima. Artinya, Literasi Keuangan (LK) berpengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi (KI).

Pengujian Hipotesis 6

H6: Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

H06: Pendapatan berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* (3.38) > 1.967 dan nilai *p-value* (0.001) < 0.05. Maka H6 diterima. Artinya, Pendapatan (PD) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (KI).

Pengujian Hipotesis 7

H7: Minat Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

H07: Minat Investasi berpengaruh tidak langsung dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* (2.29) > 1.967 dan nilai *p-value* (0.022) < 0.05. Maka H7 diterima. Artinya, Minat Investasi (MI) berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (KI).

Pengujian Hipotesis 8

H8: Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

H08: Pengetahuan Investasi berpengaruh tidak langsung dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* sebesar (3.457) > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar (0,001) < 0,05) pada uji Sobel untuk pengaruh langsung positif PI terhadap KI melalui MI. Jadi, Minat Investasi (MI) terbukti memediasi secara signifikan pengaruh Pengetahuan Investasi (PI) terhadap Keputusan Investasi (KI). Dengan demikian, hipotesis bahwa MI memediasi pengaruh PI terhadap KI (H8) dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 9

H9: Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

H09: Literasi Keuangan berpengaruh tidak langsung dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* sebesar (6.621) > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar (0,000) < 0,05 pada uji Sobel untuk pengaruh langsung positif LK terhadap KI melalui MI. Jadi, Minat Investasi (MI) terbukti

memediasi secara signifikan pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi (KI). Dengan demikian, hipotesis bahwa MI memediasi pengaruh LK terhadap KI (H9) dapat diterima.

Pengujian Hipotesis 10

H10: Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

H010: Pendapatan berpengaruh tidak langsung dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

Nilai *t-value* sebesar (6.324) > 1,96 dan nilai *p-value* sebesar (0,000) <

0,05 pada uji Sobel untuk pengaruh langsung positif PD terhadap KI melalui MI. Jadi, Minat Investasi (MI) terbukti memediasi secara signifikan pengaruh Pendapatan (PD) terhadap Keputusan Investasi (KI). Dengan demikian, hipotesis bahwa MI memediasi pengaruh PD terhadap KI (H10) dapat diterima.

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Rangkuman hasil uji hipotesis adalah bagian penting dari penelitian. Rangkuman ini harus mencakup informasi yang jelas dan ringkas tentang hasil uji hipotesis. Tabel disajikan rangkuman hasil uji 14 hipotesis penelitian berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Interpretasi Hipotesis	Hasil Pengujian	Kesimpulan
H1	Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.	<i>t-value</i> (7.46) > 1.967, <i>p-value</i> (0.000) < 0.05	H1 Diterima Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
H2	Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.	<i>t-value</i> (2.74) > 1.967, <i>p-value</i> (0.006) < 0.05	H2 Diterima Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.
H3	Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.	<i>t-value</i> (0.70) < 1.967, <i>p-value</i> (0.481) > 0.05	H3 Ditolak Pendapatan berpengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi.
H4	Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.	<i>t-value</i> (3.94) > 1.967, <i>p-value</i> (0.000) < 0.05	H4 Diterima Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
H5	Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.	<i>t-value</i> (1.26) < 1.967, <i>p-value</i> (0.207) > 0.05	H5 Ditolak Literasi Keuangan berpengaruh tidak langsung dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi.
H6	Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.	<i>t-value</i> (3.38) > 1.967, <i>p-value</i> (0.001) < 0.05	H6 Diterima Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
H7	Minat Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.	<i>t-value</i> (2.29) > 1.967, <i>p-value</i> (0.022) < 0.05	H7 Diterima Minat Investasi berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
H8	Pengetahuan Investasi berpengaruh langsung	<i>t-value</i> (3.457) > 1.96, <i>p-value</i>	H8 Diterima Minat Investasi memediasi

Hipotesis	Interpretasi Hipotesis	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.	$(0.001) < 0.05$	pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi.
H9	Literasi Keuangan berpengaruh langsung positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.	$t\text{-value (6.621)} > 1.96, p\text{-value (0.000)} < 0.05$	H9 Diterima Minat Investasi memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.
H10	Pendapatan berpengaruh langsung positif dan signifikan melalui Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.	$t\text{-value (6.324)} > 1.96, p\text{-value (0.000)} < 0.05$	H10 Diterima Minat Investasi memediasi pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi.

Sumber: STATA Versi 17, diolah

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi karyawan PT BFI Finance tergolong baik dan memadai, sehingga memiliki minat dalam memulai berinvestasi, baik itu jangka panjang atau jangka pendek.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi karyawan PT BFI Finance. Karyawan yang telah memiliki atau menguasai pemahaman mengenai literasi keuangan berupa dasar-dasar keuangan dan pengetahuan ekonomi memiliki kemampuan dalam mengelola dan merencanakan kondisi keuangan dengan baik dapat menumbuhkan minat berinvestasi.
3. Pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi. Rendah, menengah dan tinggi pendapatan karyawan PT BFI Finance dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi.
4. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Karyawan PT BFI Finance memutuskan untuk memulai investasi karena telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi investor pemula dimana mereka telah mendapatkan atau mempelajari yang berkaitan dengan investasi.
5. Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi. Karyawan PT BFI Finance belum terlalu memahami tingkat literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadinya, sehingga masih belum dapat memutuskan berinvestasi.
6. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Semakin tinggi dan besarnya pendapatan karyawan PT BFI Finance, maka karyawan tersebut akan bertanggung jawab dan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan baik melalui pengetahuan keuangan dan perilaku keuangannya. Sikap tanggung jawab tersebut nantinya akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.
7. Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan

Investasi. Karyawan PT BFI Finance yang telah memiliki keinginan, ketertarikan dan keyakinan untuk melakukan investasi, kemungkinan besar akan melakukannya. Semakin tinggi minat investasi yang dimiliki oleh karyawan maka juga akan berpengaruh pada keputusan investasi.

8. Minat Investasi memediasi pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi. Karyawan PT BFI Finance akan berminat untuk berinvestasi apabila karyawan tersebut telah memiliki pengetahuan investasi yang baik terutama bagi mereka yang telah mendapatkan atau mempelajari tentang investasi. Karyawan yang telah memiliki minat tentang investasi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku berinvestasi.
9. Minat Investasi memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Karyawan PT BFI Finance yang telah memiliki minat tentang investasi maka akan memiliki kecenderungan untuk memutuskan melakukan investasi. Sedangkan literasi keuangan yang baik akan menumbuhkan minat investasi dan kemudian mendorong seseorang mengambil keputusan investasi.
10. Minat Investasi memediasi pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Karyawan PT BFI Finance dalam mengelola pengeluaran dan kebutuhan sehari-hari, karyawan memiliki pemikiran untuk mencari pendapatan lain untuk dapat memulai berinvestasi, yang dimana hasil dari pendapatan investasi tersebut dapat diperoleh di masa depan untuk kebutuhan

pendidikan anak atau keluarga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Royhul, Sungguh Ponten, Rian Dani, Safitri Nurhidayati, Esli Silalahi, and Dkk. 2024. *Manajemen Keuangan : Fundamental Dalam Pengelolaan Keuangan*. ed. M.Pd.T Sarwandi. Sumatera Utara.
- Anies Lastiati, Nurul Aisyah Rachmawati. 2019. "STATA For Begginers."
- Ari, Hapsari. 2009. *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga.
- Artati, Dwi, and Tri Yundari. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." 3(3): 609–22.
- Ayumi, Rofifah Nahda. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." 2(1): 41–48.
- Bakhri, Syaeful. 2018. "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal." *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10(1): 146. doi:10.24235/amwal.v10i1.2846.
- Bayu, Gusti Prasetyo, Saparuddin Mukhtar, and Tuty Sariwulan. 2024. "Pengaruh Norma Subjektif Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(3): 253–68.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar

- Modal.” 08(02): 44–56.
- Dwi, Sihono, Raharjo, Agus, and Djoko Santosa. 2020. *STATA 14 Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Eka, Rangga, Zhusuf Falhamdany, Christnugroho S, Krisna Rahmadani, and Nushron Haqiqi. 2022. “Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimeditasi Oleh Minat Investasi.” 3(1): 25–29.
- Endah, Finatariyani. 2021. 2 Modul Pengantar Manajemen Keuangan *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan*. ed. Wahyudi. PT Dewangga Energi Internasional.
- F. Hair Jr, Joe, Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. 2014. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) An Emerging Tool in Business Research.” *European business review* 26(2): 106–21.
- Fajariyah, Dewi. 2018. “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Selatan.” : 1–122.
- Fitriasuri, Rahayu Maharani, and Simanjuntak Abhelia. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.” *Owner* 6(4): 3333–43. doi:10.33395/owner.v6i4.1186.
- Gunawan, Wandu, Francisca Kristiastuti, and Utari Kartika Sari. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.” *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi* 19(2): 512.
- Hafiz, Sindy Setia, Ida Ayu Nursanty, and Agus Khazin Fauzi. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perkembangan Teknologi, Modal Minimal Dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” 1(2): 3025–5848.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Iqbal Caesariawan. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 581–97. doi:10.32670/fairvalue.v5i2.2318.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Mahasiswa Universitas Mercu Buana).” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No.(3): 494–512.
- Himmah, Alliyatul, Sobrotul Imtikhanah, and Rini Hidayah. 2020. “Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan).” *Neraca* 16(2): 111–28. doi:10.48144/neraca.v16i2.502.
- Jöreskog, Karl G, Ulf H Olsson, and Fan Y Wallentin. 2016. *Multivariate Analysis with LISREL*. Springer.
- Junaidi. 2021. *UPT Unhas Press Aplikasi AMOS Dan Structural Equation*

- Modeling (SEM)*. Makassar: PT Unhas Press.
- Khairiyati, Citra, and Astrie Krisnawati. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal manajemen dan bisnis* 3(2): 301–12.
- Kurniawan. 2019. *Analisis Data Menggunakan Stata Se 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah Dan Paling Praktis)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). 2023. "Pertumbuhan Investor Okt-23 Nov-23 Des-23 Pasar Modal Reksa Dana Saham Dan Surat Berharga Lainnya SBN." *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*: 1–16. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2023_v3.pdf.
- Lestari, Cipta Visi, Tona Aurora Lubis, and Agus Solikhin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 10(1): 28–37. <https://repository.unja.ac.id/21359/>.
- Maldini, Rachmad. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (PERSERO) Mor I Medan)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10(2): 105–18.
- Muntiah, Nur Sayidatul, Riyan Abi Tama, and Khusnatul Zulfa Wafirotin. 2022. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021)." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5(2). doi:10.24269/asset.v5i2.5631.
- Niswah, Ana Aqidatun, and Bayu Tri Cahya. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1(2): 2.
- Noviani, Ade. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau." *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Nurfauziya, Ahada. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance* 5: 136–49. doi:10.20885/ncaf.vol5.art16.
- Nurmayanti. 2018. "Pengaruh Modal Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil Di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara." *Universitas Muhammadiyah*

- Palopo 1(April): 6–21.
- Prasetyo, Agus, and Elwisam. 2024. “Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Universitas Nasional: Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Persepsi Risiko.” *Jmsab* 7(1): 173–82.
<https://doi.org/10.36407/jmsab.v7i1.1218>.
- Prihanduri Masri, Kintan. 2022. “Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle, Dan Income Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pegawai PNS Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat).” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria* (8.5.2017): 2003–5. www.aging-us.com.
- Putra, Yanuar Surya. 2017. “Theoritical Review : Teori Perbedaan Generasi.” 4(1): 9–15.
- Putri Dwicahyani, Rizka. 2023. “Pengaruh Pola Konsumsi, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Kota Yogyakarta.”
[http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1149%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1149/1/Ringkasan Skripsi Rizka Putri Dwicahyani 111931004.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1149%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1149/1/Ringkasan%20Skripsi%20Rizka%20Putri%20Dwicahyani%20111931004.pdf).
- Schumacker, Randall E, and Richard G Lomax. 2010. *A Beginner's Guide to Structural Equation Modeling*. psychology press.
- Setyawati, Irma, and Sugeng Suroso. 2016. “Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia).” *International Journal of Scientific & Technology Research* 5(02): 2. www.ijstr.org.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: AlfabetaAlfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- Suidarma, I Made, Ni Putu, Alia Putri, and I Nyoman Arta Yasa. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 11(July): 105–20.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK>.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Pengantar Teori Makroekonomi : Edisi Kedua*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Tandio, Timothius. 2016. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3: 2316–41.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>.
- Yamin, Sofyan. 2023. *Olah Data Statistik SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 AMOS & STATA (Mudah & Praktis) Edisi III*. Bekasi: Dewangga Energi Internasional Publishing.
- Yovieta, Veny, Ika Wahyuni, and Lita Permata Sari. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo Angkatan Tahun
2018.” : 271–80.

- Yuliana Ria Sawitri, Ni Putu, Ni
Nyoman Sudiyani, and I Gusti
Agung Prabandari Tri Putri. 2023.
“Peningkatan Keputusan Investasi
Saham Melalui Pendapatan Dan
Literasi Keuangan.” *Jurnal
Ekonomi* 28(2): 216–33.
doi:10.24912/je.v28i2.1435.
- Yundari, Tri, and Dwi Artati. 2021.
“Analisis Pengaruh Literasi
Keuangan, Perilaku Keuangan
Dan Pendapatan Terhadap
Keputusan Investasi (Studi Kasus
Pada Karyawan Swasta Di
Kecamatan Sruweng Kabupaten
Kebumen).” *Jurnal Ilmiah
Manajemen Keuangan*.